

	MYALGIA		
	SOP	No Dokumen : 031	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 1 – 2	
Puskesmas Tanjung			ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	Myalgia adalah suatu istilah umum untuk suatu gejala yang disebabkan berbagai kelainan dan kondisi medis. Penyebab yang paling sering disebabkan oleh ketegangan (kontraksi) yang berlebihan, saat latihan atau bekerja berat.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah agar petugas dapat memahami dan memberikan pengobatan yang tepat pada pasien myalgia.		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No. 014 /SK-PKM/870 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Standar Pelayanan Pemeriksaan Umum		
4. Referensi	Permenkes No.5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokterdi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer.		
5. Prosedur	1. Alat : a. Stetoskop b. Thermometer c. Tensimeter 2. Bahan : a. Alat Perlindungan Diri		
6. Langkah-langkah	1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut. 2. Petugas menulis identitas pasien di buku register. 3. Petugas melakukan anamnesa pada pasien. 4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik umum, meliputi pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, jumlah nafas per menit, berat badan, tinggi suhu badan pasien. 5. Petugas menanyakan keluhan utama pasien, apakah ada nyeri pada bahun pinggul dengan gerakan, lutut, pergelangan tangan dan sendi sternoklavikula, nyeri dan kekakuan bahu dan pinggul, nyeri bertahan selama kurang lebih satu bulan dan melibatkan leher, bahu dan panggul. 6. Petugas melakukan periksaan fisik pasien, tanda-tanda dan gejala tidak spesifik, dan temuan obyektif pada periksaan fisik. 7. Petugas menegakkan diagnose berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan.		

Puskesmas Tanjung	MYALGIA		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 031	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 2 – 2	
	8. Petugas menuliskan resep dan diberikan pada petugas di ruang apotek. Pasien diminta menunggu obat di ruang tunggu. 9. Petugas menulis hasil pemeriksaan fisik, diagnose dan terapi kedalam rekam medis pasien 10. Petugas menandatangani rekam medis 11. Petugas menulis diagnose ke buku register rawat jalan.		
7. Bagan Alir	<pre> graph TD A([Memanggil pasien sesuai nomor urut]) --> B[Melakukan anamnesa pada pasien] B --> C[Melakukan pemeriksaan fisik umum] C --> D[Menegakan diagnose berdasarkan hasil pemeriksaan] D --> E[Menuliskan resep obat] E --> F[Menulis hasil anamnesa, pemeriksaan dan diagnose ke rekam medic] F --> G[Menyerah kan resep ke apotek] G --> H([Pasien menerima obat dan pulang]) </pre>		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
9. Unit Terkait	1. PoliUmum		
10. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. Buku Register		